

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi suatu negara. Adanya UMKM di Indonesia dapat membantu pemerintah mengurangi jumlah pengangguran dan tingkat kemiskinan, karena UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan (Utama & Darwanto, 2013). Sebagai wirausaha pemula mereka para UMKM dihadapkan pada persaingan sesama wirausaha sejenis. maka UMKM dituntut untuk terus melakukan perubahan atau inovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis internet dalam pengembangan bisnisnya dan melakukan manajemen pengelolaan yang baik pada usahanya sehingga akan berdampak terhadap peningkatan kinerja UMKM. Kinerja menurut Mangkunegara (2006) adalah hasil kerja

Teknologi informasi menurut Sutabri (2014) adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi dimanfaatkan oleh pelaku bisnis untuk kegiatan e-commerce yang dapat memberikan fleksibilitas dalam produksi, memperluas pangsa pasar,

mempromosikan usaha secara online, meningkatkan kualitas komunikasi dan jaringan sosial online, menggunakan data dari daerah lain dan membangun hubungan yang kuat dengan mitra bisnis baru. Atas dasar hal tersebutlah, pelaku UMKM perlu untuk memanfaatkan teknologi informasi berbasis internet sebagai media komunikasi bisnis global agar nantinya dapat mempermudah proses pemasaran dan penjualan yang dilakukan kapan saja tanpa terikat ruang dan waktu. Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan suatu usaha tidak terlepas dari penggunaan informasi akuntansi. Menurut Baridwan (2000:1) menjelaskan bahwa informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen perusahaan terutama yang berhubungan dengan data keuangan suatu perusahaan. Jones dan Rama (2006:12) menjelaskan karakteristik informasi akuntansi yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi dalam perusahaan diantaranya sebagai berikut : a) relevan maksudnya informasi yang harus bisa mempengaruhi kebijakan yang diambil perusahaan dengan memprediksi hasil peristiwa masa lalu, sekarang dan masa depan, b) tepat waktu yang berarti informasi akuntansi yang disajikan harus tepat waktu agar pengambilan keputusan perusahaan juga bisa dilaksanakan pada waktu yang sudah direncanakan, c.) lengkap berarti Informasi akuntansi yang disajikan tidak boleh setengah-setengah. Pada dasarnya, informasi akuntansi digunakan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain 16 keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan keputusan investasi. Pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan dari sebuah usaha (Wibowo, 2015).

Namun pada kenyataan dilapangan sebagian besar UMKM yang ada di wilayah Kecamatan Gubeng Surabaya masih belum menyadari pentingnya

pemanfaatan teknologi informasi , belum menggunakan dan menerapkan dengan baik dan benar informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Sebagian besar mereka masih menjalankan usahanya dengan cara- cara tradisional baik dalam proses produksi,pemasaran,melakukan pencatatan data secara sederhana terhadap transaksinya.

Berkenaan tersebut maka Peneliti membuat usulan Penelitian untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruhnya Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hal-hal sebagai berikut :

1. pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya.
2. pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan khususnya UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya.

Manfaat penelitian berupa :

a. Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan di bidang akuntansi, terutama di bidang penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan skala kecil dan menengah. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya yang meneliti bidang keilmuan yang serupa.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pemerintah, pelaku usaha kecil dan menengah, dan bagi masyarakat.

1. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah terkait dengan pembinaan dan pengembangan usaha skala kecil dan menengah, terutama yang berhubungan dengan penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi dalam usaha kecil dan menengah.

2. Bagi pelaku usaha

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengembangan strategi untuk mengoptimalkan jalannya usaha yang sedang ditekuni, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan melalui penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi wawasan dan partisipasi masyarakat yang memiliki minat dalam mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah, terutama dalam kaitannya dengan dukungan untuk pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan skala kecil dan menengah.